

STATISTIK KECAMATAN GALELA UTARA 2016



Statistik Daerah
Kecamatan Galela Utara
2016

<http://halutkab.bps.go.id>

**Satistik Daerah
Kecamatan Galela Utara 2016**

ISSN :

No. Publikasi : 8205.1102

Katalog BPS : 1102001.8205053

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : 22 halaman

Naskah :

Seksi Statistik Sosial

Seksi IPDS

Gambar Kulit :

Seksi Statistik Sosial

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Utara

Dicetak Oleh :

CV. Intim Safina

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Galela Utara 2016 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Utara berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Galela Utara yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Galela Utara.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Galela Utara 2016 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Galela Utara 2016 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Galela Utara dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Halmahera Utara

Suswanto, SE, MM
19630923 198503 1 002

1. Geografi dan Iklim	1	7. Perikanan dan Peternakan	10
2. Pemerintahan	2	8. Sarana Sosial	11
3. Penduduk	3	9. Pariwisata	13
4. Pendidikan	5	10. Transportasi dan Komunikasi	14
5. Kesehatan	6	11. Keuangan	16
6. Pertanian	8	12. Lampiran Tabel	17

PETA HALMAHERA UTARA



Kecamatan Galela Utara merupakan wilayah kecamatan yang dibatasi lautan di sebelah timur, dan dibatasi hutan di sebelah barat. Kecamatan Galela dan Galela Barat membatasi kecamatan ini di bagian selatan, sedangkan di sebelah utara dibatasi oleh Igo Loloda.

Wilayah Kecamatan Galela Utara dipengaruhi oleh iklim laut tropis. Musim hujan terjadi pada bulan November sampai Februari sedangkan musim kemarau terjadi pada bulan April sampai dengan bulan Oktober. Curah hujan di wilayah Kecamatan Tobelo berkisar antara 1500 – 4500 mm per tahun. Bulan November dan Desember adalah bulan dengan

curah hujan yang tertinggi. Periode curah hujan terendah berlangsung pada bulan Agustus dan September dengan curah hujan sebesar 99,6 mm pada bulan September.

Kecamatan Galela Utara terdiri dari 12 desa. Desa Salimuli merupakan pusat pemerintahan Kecamatan Galela Utara yang sebelah selatan-nya berbatasan dengan Desa Dodowo yang sekaligus merupakan desa yang jaraknya paling dekat dengan pusat pemerintahan, yakni kurang lebih 1 km dari Desa Salimuli. Sedangkan desa yang terjauh dari pusat pemerintahan adalah Desa Jere Tua, jaraknya mencapai 36 km dari Desa Salimuli. Kecamatan Galela Utara merupakan kecamatan yang jauh dari Ibu Kota Kabupaten sekitar 60-70 km.

Tabel 1.1 Statistik Geografi Kecamatan Galela Utara Tahun 2015

Uraian	Satuan	2015
Luas	km ²	43,65
Desa Pantai	desa	12
Desa Bukan Pantai	desa	-

Sumber: Galela Utara Dalam Angka 2016

Kecamatan Galela Utara terdiri dari 12 desa. Adapun semua desa yang ada di kecamatan ini memiliki klasifikasi desa swadaya, dimana perkembangan masing-masing desa didominasi menggunakan bantuan dari pemerintah.

Pada setiap desa memiliki 4 orang aparat desa yang terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, kaur pemerintahan serta kaur pembangunan. Di samping aparat desa tersebut desa-desa kecamatan ini juga terdapat total 21 RW dan 50 RT serta 12 BPD.

Masing-masing desa di kecamatan ini memiliki 2 sampai 3 Rukun Warga. Sedangkan jumlah RT di setiap desa sangat beragam, Desa Salimuli dan Desa Saluta memiliki RT terbanyak masing-masing sekitar 6 RT.

Kecamatan ini juga memiliki BPD di setiap desanya. Aparat desa tersebut berfungsi membantu kelancaran pemerintahan di tingkat desa. Hal ini diharapkan dapat membantu pemerataan pembangunan sampai ke seluruh wilayah desa.

Tabel 2.1 Statistik Pemerintahan di Kecamatan Galela Utara Tahun 2015

Wilayah Administrasi	2014	2015
Desa	12	12

Sumber: Galela Utara Dalam Angka 2016



Penduduk Indonesia dalam cakupan BPS adalah seluruh penduduk warga negara Indonesia (WNI) maupun warga negara asing (WNA) yang tinggal dalam wilayah teritorial Indonesia, baik yang bertempat tinggal tetap maupun yang tidak tetap. Penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap antara lain tuna wisma, pengungsi, awak kapal berbendera Indonesia, suku terasing dan penghuni perahu/rumah apung. Anggota korps diplomatik negara lain beserta anggota rumah tangganya yg menetap di wilayah teritorial Indonesia tidak dicakup.

Jumlah penduduk Kecamatan Galela Utara pada tahun 2015 sebesar 8.769 jiwa. Yang terdiri dari 4.668 penduduk laki-laki dan 4.101 penduduk perempuan.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan penduduk laki-laki dan perempuan. Jika nilai rasio diatas 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan, jika nilai rasio dibawah 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih

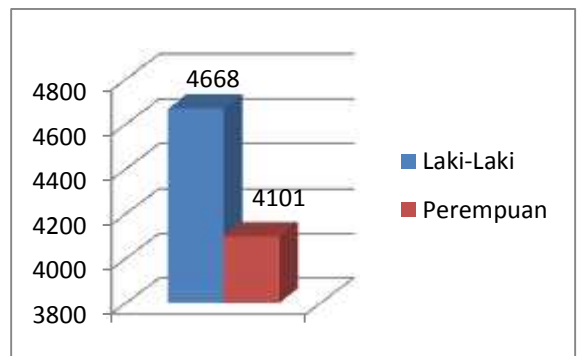
sedikit dari jumlah penduduk perempuan. Sedangkan rasio jenis kelamin untuk Kecamatan Galela Utara tahun 2015 sebesar 113,83. Hal ini berarti jumlah laki-laki yang terdapat pada Kecamatan Galela Utara lebih banyak dibandingkan dengan jumlah perempuan pada kecamatan tersebut.

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Galela Utara Menurut Jenis Kelamin Tahun 2015

Uraian	Satuan	2015
Laki-laki	jiwa	4.668
Perempuan	jiwa	4.101
Jumlah Penduduk	jiwa	8.769

Sumber: Galela Utara Dalam Angka 2016

Gambar 3.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Galela Utara Menurut Jenis Kelamin Tahun 2015



Sumber: Galela Utara Dalam Angka 2016

Secara garis besar, jumlah sekolah SMP dan SMA di Kecamatan Galela Utara pada tahun 2015 ada peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Adanya pembangunan SMP swasta An-Nur dan SMA Negeri Nurul Fala di Desa Bobisingo pada tahun 2015 menambah fasilitas pendidikan di kecamatan ini.

Jumlah Sekolah Dasar di Kecamatan Galela Utara tahun 2015 yaitu 13 sekolah, 11 sekolah dengan status negeri dan 2 sekolah dengan status swasta. 13 Sekolah Dasar tersebut tersebar di 12 desa yang ada di Kecamatan Galela Utara, dimana Desa Bobisingo memiliki 2 SD, yaitu 1 SD negeri dan 1 SD swasta.

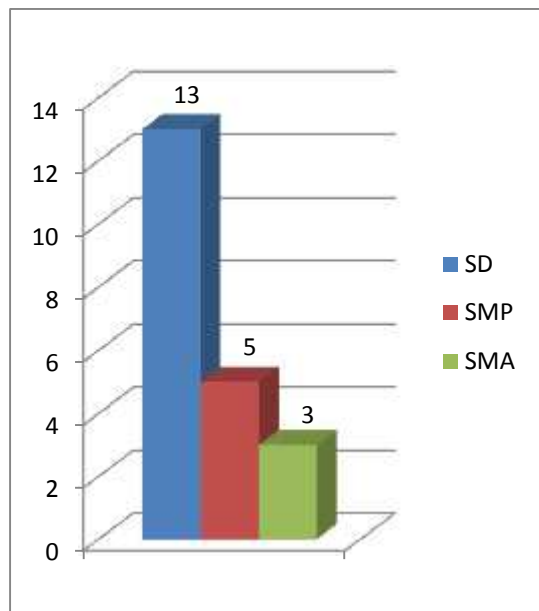
Hal ini diharapkan dapat memberi kelancaran bagi pemerataan pendidikan kepada seluruh masyarakat mengingat adanya program pemerintah wajib belajar 9 tahun.

Sekolah menengah di Kecamatan Galela Utara dari SMP sampai SMA sudah cukup memadai. Kecamatan ini memiliki

5 SMP, 2 berstatus negeri di Desa Lalonga dan Salimuli, 3 berstatus swasta di Desa Jere Baru, Salimuli, dan Bobisingo.

Sementara jumlah SMA di Kecamatan Galela Utara pada tahun 2015 sebanyak 3 SMA, 1 di Desa Lalonga berstatus swasta dan 2 di Desa Salimuli dan Desa Bobisingo berstatus negeri.

Gambar 4.1 Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Galela Utara Tahun 2015



Sumber: Galela Utara Dalam Angka 2016

Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kesehatan sangatlah penting. Hal ini disebabkan kesehatan merupakan kebutuhan yang mendasar bagi manusia. Di Kecamatan Galela Utara sendiri telah tersedia fasilitas kesehatan seperti puskesmas yang terletak di Desa Salimuli.

Di samping puskesmas dan puskesmas pembantu, juga terdapat juga posyandu di setiap desanya, dimana posyandu adalah fasilitas kesehatan yang membantu perkembangan kesehatan balita di setiap desa. Dengan adanya fasilitas kesehatan tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat di Kecamatan Galela Utara dalam hal pemeliharaan kesehatannya, juga mengurangi angka kematian yang disebabkan minimnya penanganan kesehatan.

Selain fasilitas, faktor yang tak kalah pentingnya adalah ketersediaan tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat di Kecamatan Galela Utara ini adalah dokter, bidan dan dukun bayi.

Banyaknya tenaga kesehatan di Kecamatan Galela Utara tahun 2015 sekitar 53 tenaga. Terdapat 1 dokter di Desa Salimuli, 10 bidan, serta 20 dukun bayi, 14 yg sudah terlatih dan 8 yang belum terlatih.

10 bidan dan 22 dukun bayi tersebar di 10 desa yang ada di Kecamatan Galela Utara. Desa yang tidak memiliki tenaga kesehatan sama sekali yaitu Desa Togasa dan Desa Jere Tua.



Perkembangan pertanian di Kecamatan Galela Utara didominasi tanaman padi dan palawija. Tanaman palawija yang terdapat di kecamatan ini antara lain jagung dan ubi kayu.

Luas lahan padi di Kecamatan Galela Utara pada tahun 2015 sekitar 727 ha dengan produksi 303 ton. Lahan padi terluas ada di Desa Saluta yaitu 226 ha. Desa yang tidak memiliki lahan padi adalah Desa Salimuli, Desa Togasa, Desa Pelita, dan Desa Jere Tua. Desa Tutumaloleo menghasilkan produksi padi terbanyak yaitu 120 ton di tahun 2015.

Luas lahan jagung di Kecamatan Galela Utara pada tahun 2015 sekitar 40 ha dengan produksi 45 ton. Desa Dodowo dan Desa Beringin Jaya memiliki lahan jagung terluas masing-masing 20 ha. Namun, Desa Dodowo lebih unggul karena memiliki produktifitas terbesar dengan total produksi 20 ton setahun, sedangkan Desa Beringin Jaya hanya 10 ton setahun.

Luas lahan ubi kayu di Kecamatan Galela Utara pada tahun 2015 yaitu 20 ha dengan produksi 45 ton. Desa Dodowo memiliki lahan ubi kayu terluas yaitu 20 ha. Namun, Desa Limau memiliki produktifitas terbesar dengan luas lahan ubi kayu 5 ha dan produksi 35 ton setahun.

Tabel 6.1 Statistik Tanaman Padi & Palawija di Kecamatan Galela Utara Tahun 2015

	2015
Padi	
Luas lahan (ha)	727
Produksi (ton)	303
Jagung	
Luas lahan (ha)	40
Produksi (ton)	45
Ubi Kayu	
Luas lahan (ha)	20
Produksi (ton)	45

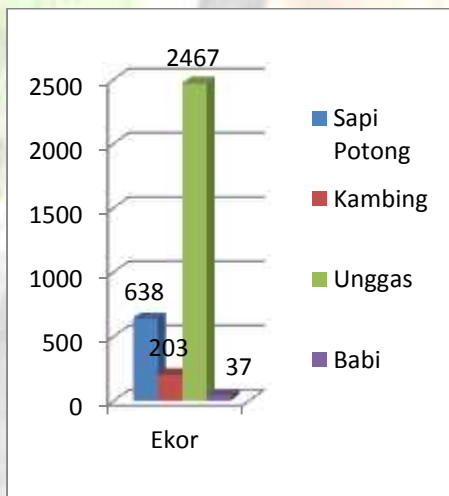
Sumber: Galela Utara Dalam Angka 2016



Potensi perairan Kabupaten Halmahera Utara pada umumnya sangat bagus, termasuk untuk Kecamatan Galela Utara. Hal ini disebabkan desa-desa di Kecamatan Galela Utara terletak di pesisir pantai. Sehingga banyak masyarakatnya yang berprofesi sebagai nelayan.

Potensi peternakan yang dimiliki Kecamatan Galela Utara sangat beragam. Pada sub sektor peternakan beberapa jenis hewan ternak sangat cocok dikembangkan yaitu ternak sapi, kambing, unggas, dan babi.

Gambar 7.1 Jumlah Ternak di Kecamatan Galela Utara (ST2013)



Sumber: Galela Utara Dalam Angka 2016

Menurut Data ST2013, populasi sapi potong di Kecamatan Galela Utara adalah sekitar 638 ekor dengan Desa Bobisingo yang memiliki populasi terbanyak yaitu 127 ekor. Sedangkan Desa Jere dan Desa Jere Tua tidak terdapat ternak sapi.

Populasi kambing di Kecamatan Galela Utara sebanyak 203 ekor dengan Desa Beringin Jaya memiliki ternak kambing terbanyak yaitu 72 ekor. Ternak kambing tidak dikembangkan di Desa Dodowo, Tutumaloleo, Togasa, Saluta, dan Pelita.

Ternak unggas berupa ayam lokal memiliki potensi yang paling besar dibanding ternak lain di Kecamatan Galela Utara dengan populasi sebanyak 2.467 ekor. Desa Lalonga dan Limau sebagai basis ternak unggas dengan populasi lebih dari 500 ekor. Sedangkan desa yang tidak mengembangkan ternak unggas adalah Desa Tutumaloleo, Togasa, dan Jere Tua.

Ternak babi kurang potensial dikembangkan di Kecamatan Galela Utara. Populasinya hanya sekitar 37 ekor. Desa Salimuli memiliki ternak babi terbanyak dibanding desa lain yaitu sekitar 28 ekor.

Kecamatan Galela Utara memiliki masyarakat beragam, termasuk dalam hal keyakinan. Sehingga sarana dan prasarana yang menunjang kehidupan masyarakat pun beragam. Salah satu fasilitas yang penting ketersediaannya adalah tempat peribadahan.

Kecamatan Galela Utara secara umum terdapat 9 masjid, 1 mushola, serta 19 gereja, 1 gereja kristen katolik dan 18 gereja kristen protestan. Semua desa telah memiliki tempat peribadatan. Namun, bila dilihat lagi penyebaran tempat ibadah per desa tersebut tidak merata. Misalnya, di Desa Salimuli, Togasa dan Pelita tidak terdapat masjid tapi memiliki lebih dari 3 gereja protestan. Dapat ditarik kesimpulan, agama mayoritas penduduk di 2 desa tersebut adalah Kristen Protestan.

Desa yang tidak terdapat gereja adalah Desa Lalonga, Bobisingo, Tutumaloleo, Jere Baru, dan Jere Tua. Dapat disimpulkan bahwa di desa-desa tersebut mayoritas penduduknya beragama Islam. 1 mushola hanya terdapat di Desa Lalonga yang

melengkap adanya 1 masjid di desa ini.

Gereja kristen katolik hanya terdapat di Desa Limau. Sehingga mayoritas masyarakat Kecamatan Galela Utara yang beragama Kristen Katolik terpusat di desa ini.

Rasio jumlah penduduk yang beragama Islam terhadap jumlah mushola dan masjid menunjukkan rata-rata berapa banyak jamaah yang ditampung oleh masjid dan mushola tersebut. Sedangkan jumlah rasio penduduk yang beragama protestan terhadap gereja protestan menunjukkan rata-rata berapa banyak jemaat yang ditampung oleh gerejanya, begitu juga untuk rasio katolik terhadap gerejanya.



Kecamatan Galela Utara tidak memiliki hotel atau penginapan maupun rumah makan. Dikarenakan sarana penunjang pariwisata ini kurang memadai, terlebih akses jalan ke kecamatan ini pun sangat memprihatinkan apa lagi di saat hujan. Pada saat hujan banyak kawasan di kecamatan ini merupakan kawasan rawan banjir terutama di Desa Bobisingo. Kali Aru yang melintasi Desa Bobisingo tidak memiliki jembatan sehingga angkutan yang melewati jalan di desa ini harus menunggu hingga banjir surut baru bisa melanjutkan perjalanan. Keadaan yang sama juga dialami Desa Saluta.

Sebenarnya Kecamatan Galela Utara memiliki potensi wisata yang cukup bagus. Namun, sarana dan prasarana yang ada belum mendukung. Oleh karena itu diperlukan kepedulian pemerintah setempat dalam hal ini.

Kecamatan Galela Utara memiliki potensi wisata bahari karena didukung oleh panorama pesisir pantai yang berpasir putih,

pesona taman laut, hamparan pulau-pulau, keanekaragaman hayati, dan masih banyak lagi keindahan alam yang belum tereksplorasi.

Selain wisata bahari terdapat juga objek wisata budaya. Berbagai potensi seni dan budaya antara lain: Tarian tradisional seperti Cakalele, Tide-Tide, Togal, Gala, dan lain-lain; Musik tradisional seperti Musik Bambu, Jangere. Di samping itu, Desa Limau juga memiliki tempat bersejarah yang disebut Seri Godoba.



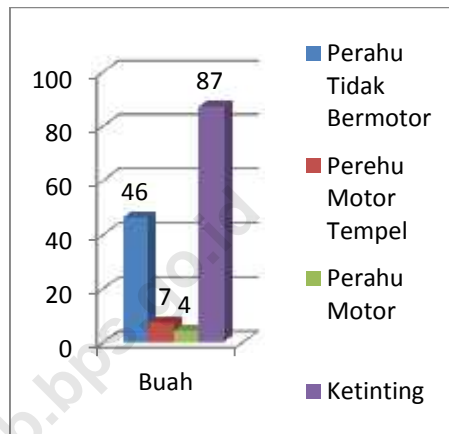
Salah satu adat masyarakat Galela Utara

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Belum semua desa memiliki jalan beraspal. Jalan beraspal hanya ada di Desa Limau, Lalonga, dan Bobisingo. 3 desa tersebut adalah 3 desa terdekat dari ibukota Kabupaten Halmahera Utara, Tobelo. Walaupun begitu pembangunan jalan di tahun 2015 ada peningkatan dibanding tahun sebelumnya yang belum terdapat jalan aspal di semua desa

Akses jalan di Kecamatan Galela Utara didominasi oleh jalan diperkeras (sirtu) dan jalan tanah. Jalan di kecamatan ini juga banyak yang berkelok-kelok karena mengikuti daerahnya yang banyak gunung. Selain itu banyak jalan yang mengkhawatirkan karena berada di tepian jurang yang curam tanpa pembatas jalan sebagai pengaman yang memadai.

Terdapat beberapa jenis transportasi laut di Kecamatan Galela Utara. Hal ini disebabkan banyak desa yang aksesnya lebih mudah melalui laut daripada melalui darat.

Tabel 10.1 Jumlah Angkutan Laut Menurut Jenis di Kecamatan Galela Utara Tahun 2015



Sumber: Galela Utara Dalam Angka 2016

Transportasi darat di Kecamatan Galela Utara masih sangat kurang memadai, karena di kecamatan ini hanya memiliki 2 jenis transportasi darat yaitu open kap dan ojek. Sedangkan oplet penumpang maupun Bus Damri tidak melintas setiap jam. Kebanyakan penduduk sekitar menggunakan ojek untuk tujuan dekat. Oplet penumpang maupun Bus Damri untuk tujuan jauh, khususnya luar kota.

Mayoritas penduduk di Kecamatan Galela Utara memiliki mata pencaharian sebagai petani, dengan persentase lebih dari 85% penduduknya. Komoditas utama pertanian dan perkebunan di kecamatan ini adalah padi dan kopra.

Di setiap desa terdapat kios/warung yang digunakan untuk jual beli dan mendukung perekonomian masyarakat di setiap desa. Total kios yang ada di kecamatan ini pada tahun 2015 sebanyak 118 buah, lebih banyak dari tahun sebelumnya. Desa Saluta merupakan desa yang memiliki warung terbanyak, yaitu 18 buah. Sedangkan Desa Beringin Jaya hanya memiliki 4 buah kios/warung, jumlah yang paling sedikit.

Kecamatan Galela Utara belum terdapat sarana penunjang ekonomi lain seperti bank maupun pegadaian. Masyarakat daerah sekitar harus pergi ke kecamatan sebelah atau ibukota kabupaten, Tobelo, yang jaraknya sekitar 60-70 km untuk dapat menggunakan fasilitas seperti bank maupun pegadaian.

Koperasi Unit Desa maupun Koperasi Non KUD juga belum terdapat di kecamatan ini. Selain itu, pasar juga belum ada di kecamatan ini, baik pasar dengan bangunan maupun pasar tanpa bangunan.



LAMPIRAN

LAMPIRAN

<http://halutkab.bps.go.id>

LAMPIRAN

Tabel 1.1 Batas-Batas Desa di Kecamatan Galela Utara Tahun 2015

No	Nama Desa	Utara	Selatan	Timur	Barat
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1	Limau	Lalonga	Ngidiho	Laut	Hutan
2	Lalonga	Bobisingo	Limau	Laut	Hutan
3	Bobisingo	Dodowo	Lalonga	Laut	Hutan
4	Dodowo	Salimuli	Bobisingo	Laut	Hutan
5	Salimuli	Tutumaloleo	Laut	Laut	Hutan
6	Tutumaloeo	Togasa	Laut	Laut	Hutan
7	Togasa	Saluta	Laut	Laut	Hutan
8	Saluta	Pelita	Togasa	Laut	Hutan
9	Pelita	Beringin Jaya	Saluta	Laut	Hutan
10	Beringin Jaya	Jere Baru	Pelita	Laut	Hutan
11	Jere Baru	Jere Tua	Beringin Jaya	Laut	Hutan
12	Jere Tua	Igo Loloda	Jere Baru	Laut	Hutan

Sumber: Galela Utara Dalam Angka 2016

LAMPIRAN

Tabel 1.2 Jarak Desa dengan Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten, Kecamatan Galela Utara Tahun 2015 (Km)

No	Nama Desa	Ibukota Kecamatan (km)	Kondisi Jalan/Waktu Tempuh	Ibukota Kabupaten (Tobelo)	Kondisi Jalan/Waktu Tempuh
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1	Limau	12	Rusak	44	Rusak
2	Lalonga	11	Rusak	48	Rusak
3	Bobisingo	8	Rusak Berat	49	Rusak Berat
4	Dodowo	1	Rusak Berat	50	Rusak Berat
5	Salimuli	0,5	Rusak Berat	55	Rusak Berat
6	Tutumaloeo	1,5	Rusak Berat	60	Rusak Berat
7	Togasa	5	Rusak Berat	65	Rusak Berat
8	Saluta	10	Rusak Berat	70	Rusak Berat
9	Pelita	12	Rusak Berat	85	Rusak Berat
10	Beringin Jaya	15	Rusak Berat	91	Rusak Berat
11	Jere Baru	22	Rusak Berat	96	Rusak Berat
12	Jere Tua	36	Rusak Berat	97	Rusak Berat

Sumber: Galela Utara Dalam Angka 2016

LAMPIRAN

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Keluarga di Kecamatan Galela Utara Tahun 2015

No	Nama Desa	Jenis Kelamin			Jumlah Keluarga
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1	Limau	394	367	761	165
2	Lalonga	362	343	705	175
3	Bobisingo	512	504	1.016	216
4	Dodowo	335	287	622	164
5	Salimuli	778	583	1.361	262
6	Tutumaloeo	402	337	739	176
7	Togasa	378	318	696	185
8	Saluta	564	459	1.023	264
9	Pelita	329	316	645	175
10	Beringin Jaya	146	134	280	73
11	Jere Baru	368	345	713	170
12	Jere Tua	127	105	232	75
Jumlah		4.695	4.098	8.793	2.100

Sumber: Galela Utara Dalam Angka 2016

LAMPIRAN

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Desa di Kecamatan Galela Utara Tahun 2015

No	Nama Desa	Islam	Kristen	Lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1	Limau	637	124	-	761
2	Lalonga	705	-	-	705
3	Bobisingo	1.016	-	-	1.016
4	Dodowo	400	222	-	622
5	Salimuli	861	500	-	1.361
6	Tutumaloleo	739	-	-	739
7	Togasa	-	696	-	696
8	Saluta	364	659	-	1.023
9	Pelita	-	645	-	645
10	Beringin Jaya	192	88	-	280
11	Jere Baru	713	-	-	713
12	Jere Tua	232	-	-	232
Jumlah		5.859	2.934	-	8.793

Sumber: Galela Utara Dalam Angka 2016

LAMPIRAN

Tabel 3.1 Jumlah Petugas Kepolisian Pada Polsek Salimuli Kecamatan Galela Utara Menurut Jenis Kelamin Tahun 2015

No	Kepangkatan	Laki-laki	Perempuan
[1]	[2]	[3]	[4]
1.	Bintara	-	-
2.	Perwira	-	-

Sumber: Galela Utara Dalam Angka 2016

LAMPIRAN

Tabel 4.1 Jumlah Fasilitas Pendidikan Menurut Jenjang di Kecamatan Galela Utara Tahun 2015

No	Desa	SD	SMP	SMA
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Limau	1	-	-
2	Lalonga	1	1	1
3	Bobisingo	2	1	1
4	Dodowo	1	-	-
5	Salimuli	1	2	1
6	Tutumaloeo	1	-	-
7	Togasa	1	-	-
8	Saluta	1	-	-
9	Pelita	1	-	-
10	Beringin Jaya	1	-	-
11	Jere Baru	1	1	-
12	Jere Tua	1	-	-

Sumber: Galela Utara Dalam Angka 2016

LAMPIRAN

Tabel 5.1 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Galela Utara Tahun 2015

No	Nama Desa	Dokter	Bidan	Dukun Bayi	
				Terlatih	Belum Dilatih
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1	Limau	-	1	1	-
2	Lalonga	-	1	1	-
3	Bobisingo	-	1	1	2
4	Dodowo	-	1	2	-
5	Salimuli	1	2	1	2
6	Tutumaloeo	-	1	2	2
7	Togasa	-	-	-	-
8	Saluta	-	1	1	-
9	Pelita	-	1	2	1
10	Beringin Jaya	-	-	1	1
11	Jere Baru	-	1	2	-
12	Jere Tua	-	-	-	-

Sumber: Galela Utara Dalam Angka 2016

LAMPIRAN

Tabel 6.1 Jumlah Tempat Ibadah Menurut Desa di Kecamatan Galela Utara Tahun 2015

No	Nama Desa	Masjid	Surau/Langgar	Lainnya	Gereja	
					Protestan	Katolik
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1	Limau	1	-	-	1	1
2	Lalonga	1	1	-	-	-
3	Bobisingo	1	-	-	-	-
4	Dodowo	1	-	-	4	-
5	Salimuli	-	-	-	3	-
6	Tutumaloleo	1	-	-	-	-
7	Togasa	-	-	-	5	-
8	Saluta	1	-	-	1	-
9	Pelita	-	-	-	3	-
10	Beringin Jaya	1	-	-	1	-
11	Jere Baru	1	-	-	-	-
12	Jere Tua	1	-	-	-	-
Jumlah		9	1	-	18	1

Sumber: Galela Utara Dalam Angka 2016

LAMPIRAN

Tabel 7.1 Kebutuhan dan Ketersediaan Energi Menurut Desa di Kecamatan Galela Utara Tahun 2015

No	Desa	Jaringan Listrik	Pangkalan Minyak Tanah	Agen LPG	Bahan Bakar Utama Memasak
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1	Limau	Ada	1	-	Kayu
2	Lalonga	Ada	1	-	Kayu
3	Bobisingo	Ada	-	-	Kayu
4	Dodowo	Ada	1	-	Kayu
5	Salimuli	Ada	1	-	Kayu
6	Tutumaloleo	Ada	1	-	Kayu
7	Togasa	Ada	-	-	Kayu
8	Saluta	Ada	1	-	Kayu
9	Pelita	Ada	1	-	Kayu
10	Beringin Jaya	Ada	1	-	Kayu
11	Jere Baru	Ada	1	-	Kayu
12	Jere Tua	Ada	1	-	Kayu

Sumber: Galela Utara Dalam Angka 2016

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



*Badan Pusat Statistik
Kabupaten Halmahera Utara
Jl. Kawasan Pemerintahan, Tobelo ; email : bps8205@gmail.com*